

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dimaksudkan peneliti agar dapat menggali dan menjelaskan fenomena secara mendalam tanpa mengutamakan besaran populasi maupun sampling seperti pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian berfokus pada makna daripada generalisasi¹ (Sugiyono, 2008)

3.2 Tipe Penelitian

Penulis menggunakan tipe interpretatif, yaitu dalam penelitian ini memiliki sudut pandang bahwa setiap fakta adalah hal yang menarik untuk memahami sebuah makna sosial. Menurut penelitian interpretatif, sebuah fakta merupakan tindakan yang spesifik namun kontekstual yang tergantung pada pemahaman untuk memaknai sebuah pesan pada sebagian orang didalam sebuah lingkup sosial.

Interpretatif bersifat adanya pendapat, kesan, dan pandangan/tafsiran. Penelitian interpretatif mengulas problematika dengan pemaparan yang jelas sesuai dengan kemampuan berfikir penulis untuk memahami dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam objek penelitiannya. Oleh karena itu jenis penelitian interpretatif yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk memaparkan pendapat atau tafsiran yang ada dalam objek penelitian.

¹ Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

3.3 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua jenis yakni data primer dan data sekunder. Pertama ialah data primer dalam penelitian ini adalah film pendek berjudul Anak Lanang karya Wahyu Agung Prasetyo yang telah dipublikasi oleh Ravacana Films di situs Youtube. Kedua adalah data sekunder dalam penelitian ini merupakan referensi-referensi yang berkaitan untuk mendukung penelitian ini. Referensi tersebut berupa buku, literatur, jurnal, karya ilmiah, dan dokumen terkait yang dapat mendukung penelitian ini.

3.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah menempatkan potongan-potongan *scene* yang memuat tanda di dalam film pendek “Anak Lanang” karya Wahyu Agung Prasetyo. Karena film pendek ini menggunakan teknik pengambilan gambar *one shot*, maka unit analisis dipecah menjadi *scene* berdasarkan *setting*. Lalu, di pilah dalam setiap *scene* sesuai dengan adegan yang mewakili adanya tanda-tanda unsur-unsur kritik sosial tentang ketidaksetaraan gender yang terdapat pada elemen audio dan visual. Unit analisis penelitian ini meliputi potongan-potongan visual seperti *shot*, *angle camera*, *gesture*, *wardrobe*, *setting*, *dialog*, dan *backsound* dalam film pendek Anak Lanang yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diteliti, penulis menggunakan metode pencatatan dan teknik observasi. Data-data tersebut berupa video film pendek yang didapat dari tayangan kanal Youtube Ravacana Films berupa film pendek dengan

judul Anak Lanang. Kemudian, data dipilah berdasarkan elemen audio dan visual yang sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh makna pesan kritik sosial, lalu data-data tersebut dimasukkan ke dalam tabel data.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode semiotika Roland Barthes dalam penelitian ini. Dengan menganalisis makna denotasi, makna konotasi dan mitos untuk memahami makna-makna yang terdapat dalam setiap scene yang dibutuhkan.

Pada lapisan pertama adalah lapisan signifikasi denotasi, dalam tatanan ini hubungan antara *signifier* dan *signified* pada sebuah tanda memiliki makna paling realistis dalam sebuah tanda. Kemudian pada tahapan kedua, dikenal dengan tahapan konotasi. Di tahap ini, akan terjadi penafsiran dari peneliti dan akan menemukan nilai-nilai yang berkaitan dengan kepercayaan, budaya, serta nilai-nilai sosial di mana tanda-tanda tersebut bekerja.

Kemudian setelah mempelajari potongan-potongan gambar visual pada *scene* dari film pendek tersebut, terdapat beberapa kemungkinan unsur intertekstualitas di dalamnya. Intertekstualitas sederhananya adalah hubungan antara sebuah teks tertentu dengan teks-teks lainnya. Unsur intertekstualitas dalam film pendek “Anak Lanang” dapat ditemukan dalam narasi/dialog maupun dari properti atau *wardrobe*. Kemudian dimaknai dan diinterpretasikan dengan menggunakan model teori semiotika Roland Barthes, analisis semiotika dalam penelitian ini dibagi dalam lapisan denotasi dan konotasi dan mitos.

3.7 Penyajian Data

Dalam proses penyajian data, peneliti membagi data di setiap scene untuk dijadikan data analisis selanjutnya. Hasil pencatatan atas pengamatan film pendek “Anak Lanang” kemudian dimasukkan ke dalam tabel seperti di bawah ini:

<i>Scene 1:</i>					
Durasi	Type of Shot	Audio		Visual	
		Dialog	Backsound	Action - Gesture	Properti & Wardrobe

Setelah data sudah diklasifikasikan pada tabel tersebut, kemudian catatan data pengamatan akan ditambah dengan informasi dari literatur sebagai data sekunder, yaitu berupa buku, literatur, jurnal, karya ilmiah, dan dokumen terkait yang dapat mendukung penelitian ini yang di dapat secara langsung maupun melalui internet. Selanjutnya data pencatatan yang masih menjadi data mentah tersebut diolah dengan analisis data berdasarkan teori semiotika Roland Barthes.